



UNIVERSITAS INDONESIA

ANALISIS MANAJEMEN

**KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM
BERDARAH DENGUE (PSN DBD) DENGAN METODE COMBI
(COMMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT) DI PEKANBARU,
STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR
TAHUN 2008**

SKRIPSI

OLEH

NOVI HENDRAYANTI

1004007069

PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK, 2008



UNIVERSITAS INDONESIA

ANALISIS MANAJEMEN
KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM
BERDARAH DENGUE (PSN DBD) DENGAN METODE COMBI
(COMMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT) DI PEKANBARU,
STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR
TAHUN 2008

Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH
NOVI HENDRAYANTI

1004007069

PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK, 2008

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA
JURUSAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juli 2008

Novi Hendrayanti, 1004007069

Analisis Manajemen Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dengan Metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) di Pekanbaru, Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.

xii + 104 halaman, 6 tabel, 20 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

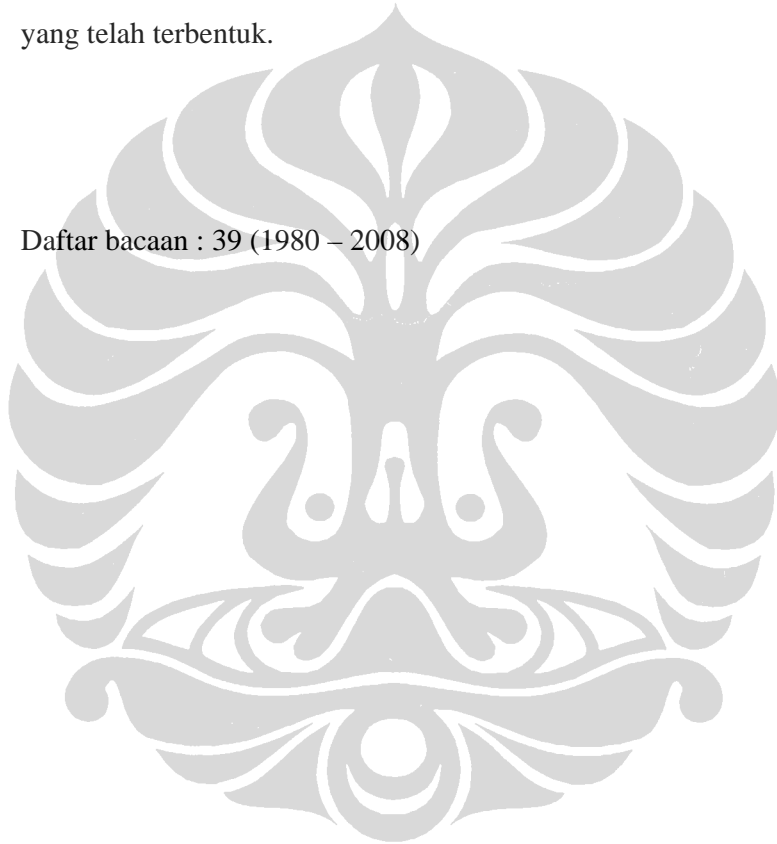
Salah satu metode komunikasi yang diterapkan dalam upaya pencegahan penyakit adalah metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) yang telah dikembangkan oleh WHO pada tahun 2004-2005. Metode COMBI diterapkan dalam kegiatan PSN DBD yang dilakukan secara spesifik terhadap kontainer potensial perkembangbiakan nyamuk *Aedes* dan dengan memperhatikan aspek sosial budaya masyarakat. Metode ini berfokus pada komunikasi untuk terbentuknya perubahan perilaku agar melaksanakan PSN DBD secara rutin dan spesifik.

Perumusan tujuan perilaku spesifik dilaksanakan berdasarkan hasil survey di masyarakat dalam bentuk Survey Perilaku dan Sosial Budaya Masyarakat dalam PSN DBD dan didukung oleh Survey entomologi untuk menentukan kontainer potensial yang nantinya dilakukan kegiatan PSN DBD. Kegiatan PSN dengan metode COMBI telah berhasil dilaksanakan di beberapa provinsi di Indonesia, dan berdasarkan hal tersebut, pada bulan Maret 2008, Provinsi Riau mencoba melaksanakan kegiatan PSN COMBI dengan melaksanakan sebuah *pilot project* di salah satu kelurahan endemis DBD di Kota Pekanbaru, yaitu di Kelurahan Sidomulyo Timur dengan sasaran primer adalah kelompok rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PSN COMBI didukung berbagai masukan meliputi ketersediaan tenaga, dana, sarana dan telah memiliki metode/prosedur serta penjadwalan kegiatan. Kegiatan PSN COMBI dilaksanakan melalui tiga tahap manajemen PSN COMBI yaitu perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta dilaksanakan evaluasi proses dan evaluasi tahap akhir kegiatan secara keseluruhan. Setiap hari Rabu pukul 8 pagi dilakukan kunjungan rumah oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik) untuk melakukan pemeriksaan jentik dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan singkat serta dilakukan kegiatan kerja bakti bersama dipimpin oleh RT/RW setiap minggu pukul 8 pagi. Kegiatan PSN DBD yang spesifik yang dilakukan masyarakat didukung dengan kunjungan rumah secara berkala serta komunikasi dan motivasi melalui penyuluhan oleh Jumantik kepada keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan Angka Bebas Jentik di Kelurahan Sidomulyo Timur menjadi 97,36% dalam 10 minggu pelaksanaan (hingga 11 Juni 2008).

Namun pelaksanaan kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur masih memiliki beberapa hambatan diantaranya keterbatasan dalam hal sumber daya (tenaga, dana dan sarana) serta belum didukung kebijakan dari pemerintah daerah. Kerja sama lintas sektor masih perlu terus dikembangkan serta perlu disusun suatu sistem dan kebijakan untuk pemeliharaan perilaku PSN rutin yang telah terbentuk.

Daftar bacaan : 39 (1980 – 2008)



PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

**ANALISIS MANAJEMEN
KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM
BERDARAH DENGUE (PSN DBD) DENGAN METODE COMBI
(*COMMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT*) DI PEKANBARU,
STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR
TAHUN 2008**

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Depok, 26 Juni 2008

dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D
Pembimbing Skripsi

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA**

Depok, 26 Juni 2008

Ketua,

dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D

Anggota I,

Dra. Dumilah Ayuningtias, MARS

Anggota II,

dr. Noerzamanti Lies Karmawati, MKes

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Novi Hendrayanti
NPM : 1004007069
Mahasiswa Program : Sarjana Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Tahun Akademik : 2004

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul :

Analisis Manajemen Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dengan Metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) di Pekanbaru, Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 26 Juni 2008

(Novi Hendrayanti)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA
JURUSAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juli 2008

Novi Hendrayanti, 1004007069

Analisis Manajemen Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dengan Metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) di Pekanbaru, Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.

xviii + 162 halaman, 12 tabel, 5 gambar, 5 grafik, 5 lampiran

ABSTRAK

Salah satu metode komunikasi yang diterapkan dalam upaya pencegahan penyakit adalah metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) yang telah dikembangkan oleh WHO pada tahun 2004-2005. Metode COMBI diterapkan dalam kegiatan PSN DBD yang dilakukan secara spesifik terhadap kontainer potensial perkembangbiakan nyamuk *Aedes* dan dengan memperhatikan aspek sosial budaya masyarakat. Metode ini berfokus pada komunikasi untuk terbentuknya perubahan perilaku agar melaksanakan PSN DBD secara rutin.

Perumusan tujuan perilaku spesifik dilaksanakan berdasarkan hasil survey di masyarakat dalam bentuk Survey Perilaku dan Sosial Budaya Masyarakat

dalam PSN DBD dan didukung oleh Survey entomologi untuk menentukan kontainer potensial yang nantinya dilakukan kegiatan PSN DBD. Kegiatan PSN dengan metode COMBI telah berhasil dilaksanakan di beberapa provinsi di Indonesia, dan berdasarkan hal tersebut, pada bulan Maret 2008, Provinsi Riau mencoba melaksanakan kegiatan PSN COMBI dengan melaksanakan sebuah *pilot project* di salah satu kelurahan endemis DBD di Kota Pekanbaru, yaitu di Kelurahan Sidomulyo Timur dengan sasaran primer adalah kelompok rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PSN COMBI didukung berbagai masukan meliputi ketersediaan tenaga, dana, sarana dan telah memiliki metode/prosedur serta penjadwalan kegiatan. Kegiatan PSN COMBI dilaksanakan melalui tiga tahap manajemen PSN COMBI yaitu perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta dilaksanakan evaluasi proses dan evaluasi tahap akhir kegiatan secara keseluruhan. Setiap hari Rabu pukul 8 pagi dilakukan kunjungan rumah oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik) untuk melakukan pemeriksaan jentik dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan singkat serta dilakukan kegiatan kerja bakti bersama dipimpin oleh RT/RW setiap minggu pukul 8 pagi. Kegiatan PSN DBD yang spesifik yang dilakukan masyarakat didukung dengan kunjungan rumah secara berkala serta komunikasi dan motivasi melalui penyuluhan oleh Jumantik kepada keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan Angka Bebas Jentik di Kelurahan Sidomulyo Timur menjadi 97,36% dalam 10 minggu pelaksanaan (hingga 11 Juni 2008).

Namun pelaksanaan kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur masih memiliki beberapa hambatan diantaranya keterbatasan dalam hal

sumber daya (tenaga, dana dan sarana) serta belum didukung kebijakan dari pemerintah daerah. Kerja sama lintas sektor masih perlu terus dikembangkan serta perlu disusun suatu sistem dan kebijakan untuk pemeliharaan perilaku PSN rutin yang telah terbentuk.

Daftar bacaan : 36 (1984 – 2007)



PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

ANALISIS MANAJEMEN

**KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM
BERDARAH DENGUE (PSN DBD) DENGAN METODE COMBI
(COMMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT) DI PEKANBARU,
STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR
TAHUN 2008**

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Depok, 26 Juni 2008

dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D

Pembimbing Skripsi

PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA

Depok, 26 Juni 2008

Ketua,

dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D

Anggota I,

Dra. Dumilah Ayuningtias, MARS

Anggota II,

dr. Noerzamanti Lies Karmawati, MKes

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Novi Hendrayanti
NPM : 1004007069
Mahasiswa Program : Sarjana Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Tahun Akademik : 2004

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul :

Analisis Manajemen Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dengan Metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) di Pekanbaru, Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 26 Juni 2008

(Novi Hendrayanti)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Novi Hendrayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 16 Juni 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pendawa No. 03 RT 01/RW 07, Marpoyan,
Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru,
Riau 28284
Email : sweety_vhiega@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- SDN 038 Bukit Raya Juli 1992 – Juni 1998
- SLTPN 1 Pekanbaru Juli 1998 – Juni 2001
- SMAN 1 Pekanbaru Juli 2001 – Juni 2004
- Fakultas Kesehatan Masyarakat UI Juli 2004 - Sekarang

(Jurusan Administrasi Kebijakan Kesehatan)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur yang tak terkira kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia serta kemudahan yang diberikan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dengan Metode COMBI (*Communication for Behavioural Impact*) di Pekanbaru, Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.”**

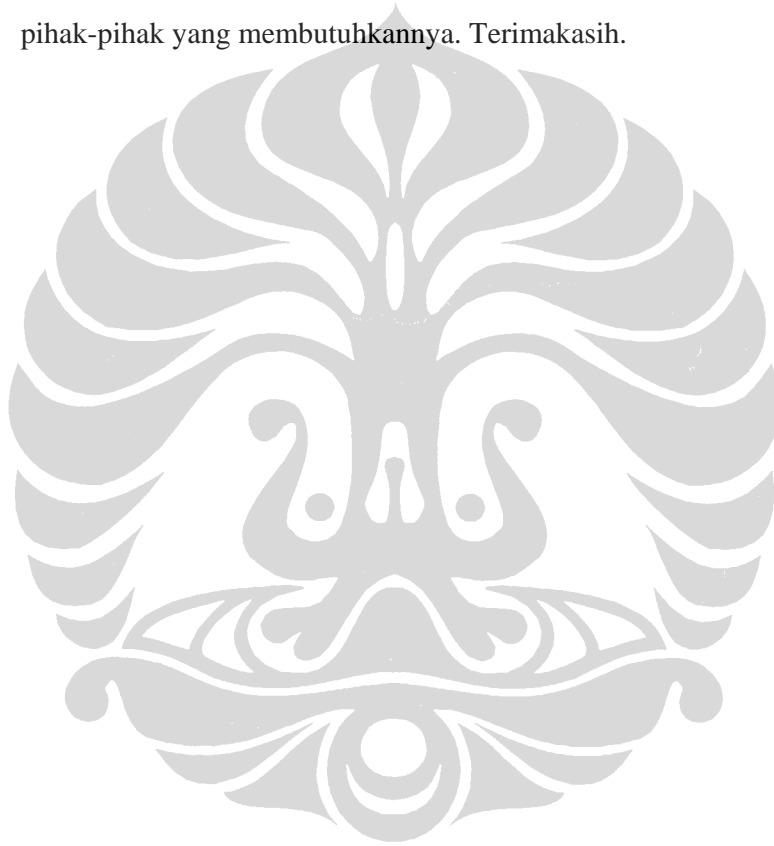
Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan tak terhingga kepada semua pihak yang telah banyak memberikan petunjuk, dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Kedua orang tua penulis, Papa (Bpk Legino) dan Mama (Ibu Neti Herawati) yang tak henti selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan ditengah berbagai kesulitan yang dihadapi. Semoga Novi dapat selalu membuat papa dan mama bangga.
2. *My beloved sister : Irena, Rizka dan Lia. I luv u all sis...*
3. *A very special and nice fellow : Makhrus Shofi, Makasih banyak atas semuanya. Wish you all the best. Do not say “goodbye”, but say “see you later”. Hope i’ll see you soon. I’ll wait for that special moment.*

4. Bapak dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D selaku Pembimbing Skripsi, yang telah sangat baik mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, konsultasi, koreksi dan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Dumilah Ayuningtias, MARS, terima kasih atas kesediaannya menjadi dosen penguji pada sidang/ujian skripsi. Terimakasih atas saran dan masukan yang berguna agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Ibu dr.Noerzamanti Lies Karmawati, MKes dari Dinas Kesehatan Kota Depok. Terimakasih banyak atas kesediaan ibu menjadi salah satu penguji pada sidang skripsi saya. Segala kritik, saran dan masukannya sangat berarti bagi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Mahmud (Penanggung Jawab P2DBD Puskesmas Simpang Tiga) yang telah mau bersusah-susah mencarikan data untuk mendukung penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas kebaikan Bapak.
8. Para Informan lainnya dalam penelitian ini yaitu para penanggung jawab dan pengelola P2DBD di Dinkes Provinsi Riau dan Dinkes Kota Pekanbaru. Terimakasih atas kerjasama yang baik selama ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengembangan kegiatan PSN COMBI selanjutnya.
9. *My very best friend* : Khususnya temanquw ☺ Yani dan Dini, yang sudah repot membantu dalam menyiapkan sidang skripsi. Makasih banyak ya!!
10. Teman-teman satu bimbingan Pak Adang : Makasih ya dah mau nemenin konsul bareng. Khusus buat Shara : Tetap Smangat ya!!

11. Terakhir kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kontribusinya selama ini.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan dan kemampuan pada diri penulis. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Terimakasih.



Depok, Juli 2008

Novi Hendrayanti

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv,v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR & GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4. Tujuan.....	9
1.4.1. Tujuan Umum.....	9
1.4.2. Tujuan Khusus.....	9
1.5. Manfaat.....	10
1.6. Ruang Lingkup.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen.....	12
2.1.1. Definisi Manajemen.....	12
2.1.2. Fungsi Manajemen.....	12
a. Perencanaan	13

b.	Pengorganisasian	16
c.	Penggerakan&Pelaksanaan	18
d.	Pengawasan dan Pengendalian.....	19
e.	Penilaian (<i>Evaluation</i>)	22
2.2.	Demam Berdarah Dengue.....	23
2.2.1.	Definisi.....	23
2.2.2.	Gejala dan Tanda DBD.....	24
2.2.3.	Virus Dengue.....	27
2.2.4.	Vektor Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	28
2.2.5.	Penularan Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	33
2.2.6.	Faktor Penyebab Morbiditas &Mortalitas Penyakit DBD.....	34
2.2.7.	Epidemiologi Penyakit DBD.....	35
2.2.8.	Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	36
2.3.	Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Metode COMBI.....	44
2.4.	Pendekatan Sistem.....	55
BAB III	KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1.	Kerangka Konsep	59
3.2.	Definisi Operasional	60
BAB IV	METODOLOGI PENELITIAN	
4.1.	Jenis Penelitian.....	64
4.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	64
4.2.1.	Lokasi Penelitian.....	64
4.2.2.	Waktu Penelitian.....	65
4.3.	Tahapan Penelitian.....	65

4.4.	Informan dan Sumber Data.....	65
4.4.1.	Informan.....	65
4.4.2.	Sumber Data.....	66
4.5.	Cara Pengumpulan Data.....	67
4.5.1.	Data Primer.....	67
4.5.2.	Data Sekunder.....	67
4.6.	Instrumen Penelitian.....	67
4.7.	Validasi Data.....	68
4.8.	Pengolahan dan Analisis Data.....	68
BAB V GAMBARAN UMUM		
5.1.	Gambaran Umum Kota Pekanbaru	70
5.1.1.	Gambaran Geografis.....	70
5.1.2.	Kependudukan.....	71
5.1.3.	Pendidikan.....	73
5.1.4.	Sosial Ekonomi.....	73
5.1.5.	Pelayanan Kesehatan Dasar.....	73
5.2.	Gambaran Umum Kel. Sidomulyo Timur.....	74
5.3.	Gambaran Umum Penyakit Demam Berdarah Dengue di Pekanbaru dan Kelurahan Sidomulyo Timur.....	75
BAB VI HASIL PENELITIAN		
6.1.	Karakteristik Informan	78
6.2.	Masukan (<i>Input</i>).....	79
6.2.1.	Sumber Daya Manusia (<i>Man</i>)	81
6.2.2.	Dana (<i>Money</i>)	83

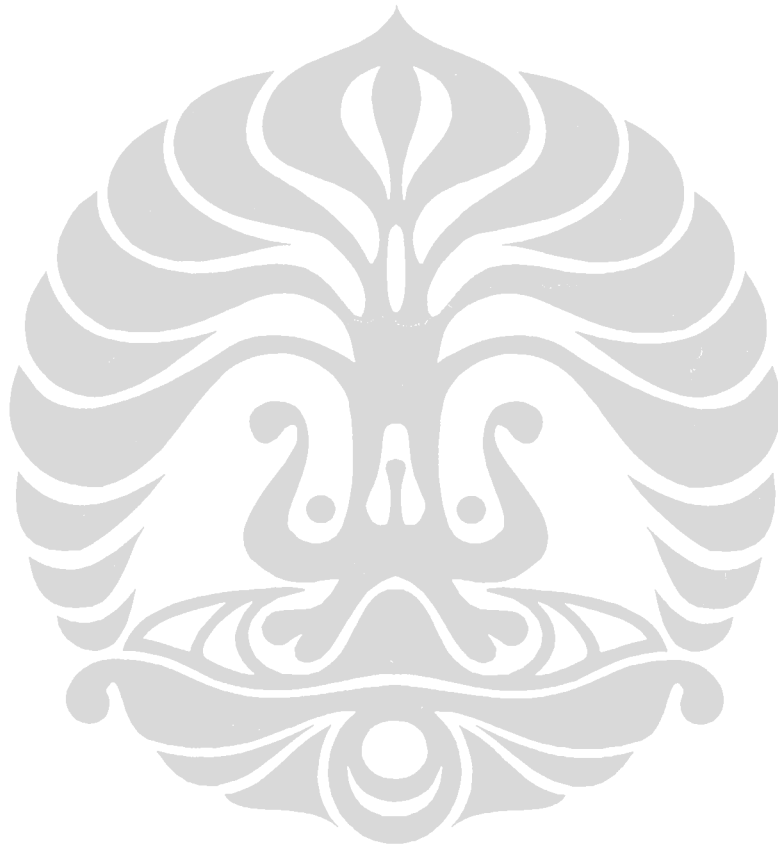
6.2.3.	Sarana (<i>Material</i>)	84
6.2.4.	Metode (<i>Method</i>)	86
6.2.5.	Sasaran Kegiatan (<i>Market</i>)	89
6.2.6.	Waktu Kegiatan (<i>Minute</i>)	91
6.3.	Proses (<i>Process</i>)	92
6.3.1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	93
6.3.2.	Pelaksanaan dan <i>Monitoring</i>	95
6.3.3.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	104
6.4.	Keluaran (<i>Output</i>)	105
6.5.	Hasil Survey Pengetahuan Sikap dan Perilaku serta Sosial Budaya Masyarakat dalam PSN DBD berdasarkan di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	108
6.5.1.	Pengetahuan.....	109
6.5.2.	Sikap.....	109
6.5.3.	Perilaku.....	110
6.5.4.	Penyuluhan.....	111
6.6.	Hasil Survey Entomologi di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	111
BAB VII PEMBAHASAN		
7.1.	Keterbatasan Penelitian.....	113
7.2.	Masukan (<i>Input</i>).....	114
7.2.1.	Sumber Daya Manusia (<i>Man</i>)	116
7.2.2.	Dana (<i>Money</i>)	118
7.2.3.	Sarana (<i>Material</i>)	120

7.2.4.	Metode (<i>Method</i>)	121
7.2.5.	Sasaran Kegiatan (<i>Market</i>)	123
7.2.6.	Waktu Kegiatan (<i>Minute</i>)	128
7.3.	Proses (<i>Process</i>)	129
7.3.1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	130
7.3.2.	Pelaksanaan dan <i>Monitoring</i>	133
7.3.3.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	139
7.4.	Keluaran (<i>Output</i>)	141
7.5.	Perbandingan Kegiatan PSN Metode COMBI dengan PSN non COMBI.....	147
7.6.	Kriteria Keberhasilan dan Masalah/Hambatan Dalam Manajemen Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur.....	151
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN		
8.1.	Kesimpulan.....	157
8.2.	Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Judul	Hal
Tabel 5.1. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Kota Pekanbaru Tahun 2006.....	72
Tabel 5.2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis.....	73
Tabel 5.3. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kecamatan Marpoyan Damai Tahun 2006.....	74
Tabel 6.1. Karakteristik dan Urutan Informan Penelitian.....	79
Tabel 6.2. <i>Check List</i> Ketersediaan dan Kecukupan Sarana Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	85
Tabel 6.3. Laporan Hasil Pemeriksaan Jentik Setelah dilakukan Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Hingga 11 Juni 2008...	107
Tabel 7.1. Angka Bebas Jentik Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Jentik di Kelurahan Sidomulyo Timur Hingga 11 Juni 2008.....	143
Tabel 7.2. Angka Bebas Jentik Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Jentik di Kelurahan Sidomulyo Timur April-Juni 2007.....	145
Tabel 7.3. Perbandingan Pemberantasan Sarang Nyamuk Metode COMBI dengan non COMBI.....	149
Tabel 7.4. Kriteria Keberhasilan dalam Manajemen Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	151

Tabel 7.5. Masalah/Hambatan dalam Manajemen Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	153
Tabel 7.6. Alternatif Pemecahan Masalah dalam Manajemen Kegiatan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008.....	154



DAFTAR GAMBAR & GRAFIK

Judul	Hal
Gambar 1 Empat Tahap Dasar Perencanaan.....	16
Gambar 2 Penajaman Tujuan Perilaku Spesifik.....	50
Gambar 3 Rancangan Pelaksanaan Pendekatan COMBI	51
Gambar 4 Hubungan Unsur-unsur Suatu Sistem.....	57
Gambar 5 Penajaman Tujuan Perilaku PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur	136
Grafik 5.1. Trend Jumlah Kasus dan Kematian Akibat DBD di Pekanbaru Tahun 2003-2007.....	76
Grafik 5.2. Trend Jumlah Kasus dan Kematian Menurut Bulan Akibat DBD di Pekanbaru Tahun 2007.....	76
Grafik 5.3. Trend Jumlah Kasus dan Kematian Akibat DBD di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2004-2007.....	77
Grafik7.1. Perbandingan Angka Bebas Jentik Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PSN COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur Tahun 2008 (Sampai Minggu ke 10).....	143
Grafik 7.2. Perbandingan Rata-rata ABJ PSN COMBI Bulan April-Juni 2008 dengan ABJ PSN DBD di Kelurahan Sidomulyo Timur dan April- Juni 2007.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius hingga saat ini. Penyakit ini di sebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang sangat berat yang diikuti dengan pendarahan dan *shock* sehingga dapat menimbulkan kematian. Penyakit ini dapat menyerang anak-anak dan dewasa, namun penyakit ini menjadi lebih parah pada anak-anak (Info Ristek, 2006).

Penyebaran penyakit ini meluas di seluruh dunia dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Dalam setahun terdapat 250.000-500.000 kasus Demam Berdarah Dengue di seluruh dunia (Gibbons, 2002 dalam Info Ristek, 2006). Menurut WHO (2002) setiap tahunnya terdapat sekitar 500.000 kasus Demam Berdarah yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dengan proporsi kasus terbanyak adalah pada anak-anak dan paling sedikit 2,5% dari kasus mengalami kematian. Tanpa penanganan yang tepat, *Case Fatality Rate* (CFR) kasus Demam Berdarah Dengue dapat meningkat mencapai 20%. Pada tahun 2006, WHO memperkirakan terdapat paling sedikit 100 negara endemis Demam Berdarah Dengue dan sekitar 40% dari populasi dunia (2,5 juta orang) yang beresiko merupakan penduduk wilayah tropis dan subtropis.